

Laporan Tahunan PT BPR Nusantara Abdi Mulia Tahun Buku 2025

TAHUN 2026



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA ABDI MULIA

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat melalui tahun 2025 yang penuh dengan tantangan yaitu perekonomian di Kota Kupang yang berdampak pada usaha debitur dan penyesuaian bank terhadap penerapan SAK EP sehingga Bank harus membentuk pencadangan yang lebih besar secara bertahap, membuat PT. BPR Nusantara Abdi Mulia menjalankan operasionalnya dengan hati-hati dan tetap berkomitmen untuk selalu senantiasa meningkatkan layanan kepada nasabahnya dengan kualitas yang terbaik, sehingga memberikan hasil yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan ini menggambarkan kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha dengan menampilkan ikhtisar kinerja keuangan tahun 2025, program kerja BPR, dan strategi kebijakan manajemen serta pelaksanaan Tata Kelola. Laporan keuangan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik DWI HARYADI NUGRAHA sebagai auditor eksternal, dan hasil pemeriksaan secara lengkap akan disertakan sebagai lampiran dari laporan Tahunan ini.

Melalui Laporan Tahunan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia periode 31 Desember 2025, kami sampaikan perkembangan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia tahun 2024-2025.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga Laporan Tahunan ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan mengenai perkembangan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia. Semoga di tahun mendatang kami dapat menjadi lebih baik lagi demi tercapainya tujuan perusahaan.

Kiranya Tuhan selalu membimbing dan melindungi kita semua.

Kupang, 11 Maret 2026
PT. BPR Nusantara Abdi Mulia



Ronald Richard Fanggidae
Direktur Utama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
A. PROFIL BPR NUSANTARA ABDI MULIA	1
B. VISI DAN MISI	3
C. RANGKUMAN PERISTIWA TAHUN 2025	3
D. SUSUNAN PENGURUS DAN PEMEGANG SAHAM PT BPR NUSANTARA ABDI MULIA.....	4
1. DEWAN KOMISARIS.....	4
2. DEWAN DIREKSI	5
3. PEMEGANG SAHAM PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA	6
4. SUMBER DAYA MANUSIA	6
E. PERKEMBANGAN USAHA	7
F. TINJAUAN BISNIS	10
1. PENDANAAN	10
2. PERKREDITAN	10
3. SUMBER DAYA MANUSIA	11
G. PRODUK DAN JASA.....	12
1. PRODUK SIMPANAN.....	12
2. PRODUK KREDIT	13
H. TINJAUAN MANAJEMEN.....	14
I. DEWAN KOMISARIS.....	14
II. DEWAN DIREKSI	14
III. RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	15
IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA BPR.....	15
V. MANAJEMEN RESIKO	16
VI. LAPORAN MANAJEMEN TENTANG INFORMASI MENGENAI PENGELOLAAN BPR	19
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	24
J. OPINI AKUNTAN PUBLIK	24
K. INFORMASI LAINNYA	255

LAPORAN TAHUNAN PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA TAHUN 2025

A. PROFIL BPR NUSANTARA ABDI MULIA

PT. BPR Nusantara Abdi Mulia didirikan di Kota Kupang pada tahun 2011 berdasarkan Akte Notaris Alexander Djari, Sarjana Hukum Nomor 04 tertanggal 05 Desember 2011 Pada tanggal 22 November 2011 PT. BPR Nusantara Abdi Mulia memperoleh izin prinsip dari Bank Indonesia sesuai dengan surat nomor UMKM No.13/531/DKBU, dan pada tanggal 10 Desember 2012 memperoleh izin usaha sesuai Surat Bank Indonesia nomor 14/83/KEP.GBI/DpG/2012. Dan pada tanggal 12 Desember 2011 telah mendapat Pengesahan Badan hukum Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-60956.AH.01.01.Tahun 2011. Berdasarkan izin usaha dari Bank Indonesia maka pada tanggal 02 Januari 2013 dilakukan launching sebagai awal dimulainya operasional dan mengalami beberapa kali perubahan yaitu:

- Perubahan pertama pada bulan Mei 2014 berdasarkan akta notaris nomor 218 tanggal 21 Mei 2014 tentang peningkatan modal disetor, perubahan nominal saham;
- Perubahan kedua pada bulan Desember 2014 berdasarkan akte notaris nomor 27 tanggal 02 Desember 2014 tentang perubahan kepengurusan;
- Perubahan ketiga pada bulan Januari 2015 berdasarkan akta notaris nomor 75 tanggal 28 Januari 2015 tentang pengangkatan Direktur Utama;
- Perubahan keempat pada bulan Maret 2015 berdasarkan akta notaris nomor 53 tanggal 05 Maret 2015 tentang peningkatan modal disetor, perubahan nominal saham;
- Perubahan kelima pada bulan April 2015 berdasarkan akta notaris nomor 35 tanggal 08 April 2015 tentang peningkatan modal disetor, perubahan nominal saham;
- Perubahan keenam pada bulan November 2016 berdasarkan akta notaris nomor 13 tanggal 25 November 2016 tentang perubahan kepengurusan;

- Perubahan ketujuh pada bulan Oktober 2017 berdasarkan akta notaris nomor 10 tanggal 13 Oktober 2017 tentang penetapan kembali pengurus;
- Perubahan kedelapan pada bulan April 2018 berdasarkan akta notaris nomor 9 tanggal 18 April 2018 tentang peningkatan modal dasar, peningkatan modal disetor, perubahan nominal saham;
- Perubahan kesembilan pada bulan November 2018 berdasarkan akta notaris nomor 21 Tanggal 14 November 2018 tentang perubahan kepengurusan dan peningkatan modal disetor;
- Perubahan kesepuluh pada bulan Februari 2019 berdasarkan akta notaris nomor 62 Tanggal 25 Februari 2019 tentang perubahan kepengurusan;
- Perubahan kesebelas pada bulan November 2019 berdasarkan akta notaris nomor 40 Tanggal 27 November 2019 tentang perubahan kepengurusan
- Perubahan kedua belas pada bulan Juni 2020 berdasarkan akta notaris nomor 41 Tanggal 29 Juni 2020 tentang perubahan kepengurusan;
- Perubahan ketiga belas pada bulan November 2022 berdasarkan akta notaris nomor 01 tanggal 03 November 2022 tentang penetapan kembali pengurus;
- Perubahan keempat belas pada bulan Juli 2023 berdasarkan akta notaris nomor 12 Tanggal 10 Juli 2023 tentang perubahan kepengurusan;
- Perubahan kelima belas pada bulan Oktober 2023 berdasarkan akta notaris nomor 30 tanggal 30 Oktober 2023 tentang penetapan kembali pengurus;
- Perubahan Keenam belas pada bulan Mei 2024 berdasarkan akta notaris nomor 28 tanggal 21 Mei 2024 tentang Persetujuan Laporan Tahunan 2023;
- Perubahan Ketujuh belas pada bulan Mei 2024 Berdasarkan akta notaris nomor 29 tanggal 21 Mei 2024 tentang Persetujuan Perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Abdi Mulia Menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Abdi Mulia dan Perubahan Pengurus;
- Perubahan Kedelapan belas pada bulan November 2024 berdasarkan akta notaris nomor 09 tanggal 12 November 2024 tentang Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik.
- Perubahan Kesembilan belas pada bulan Juni 2025 berdasarkan akta notaris nomor 09 tanggal 10 Juni 2025 tentang Persetujuan Laporan Tahunan 2024

- Perubahan Kedua puluh pada bulan Oktober 2025 berdasarkan akta notaris nomor 08 tanggal 21 Oktober 2025 tentang Persetujuan Penetapan kembali pengurus lama dan Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Sampai dengan akhir tahun 2025 PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Abdi Mulia telah memberikan pelayanan jasa perbankan kepada warga masyarakat di wilayah Kota Kupang dan sekitarnya baik secara perorangan maupun kelompok dengan prioritas kepada masyarakat golongan menengah kebawah dan Bank telah memenuhi ketentuan Modal Inti Minimum Bank sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) pada posisi 31 Desember 2025.

Untuk memberikan gambaran tentang perkembangan usaha selama tahun 2025, maka perlu dibuat Laporan Tahunan sebagai media informasi kepada pihak terkait yaitu Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga pengawas perbankan.

B. VISI DAN MISI

PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Abdi Mulia menjalankan kegiatan usahanya berpedoman pada visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Menciptakan BPR yang Kuat dan Sehat serta menjadi mitra keuangan pilihan UMKM di Kota Kupang.

Misi:

1. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat kepada nasabah,
2. Mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah,
3. Menyediakan produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
4. Memberikan manfaat berupa keuntungan yang wajar pada pemegang saham, pengurus dan karyawan,
5. Menjadi Bank pilihan 1 untuk UMKM di Nusa Tenggara Timur pada umumnya & Kota Kupang pada khususnya.

C. RANGKUMAN PERISTIWA TAHUN 2025

1. Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa berdasarkan Akta Notaris No. 09, tanggal 10 Juni 2025 Tentang Persetujuan Pelaporan Tahunan periode tahun buku 2025;

2. Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa berdasarkan Akta Notaris No. 8, tanggal 21 Oktober 2025 sebagai berikut :
- a. Persetujuan pengangkatan kembali Tuan Ronald Richard Fanggidae sebagai Direktur Utama dan Nyonya Helen Anthonius sebagai Komisaris Utama PT BPR Nusantara Abdi Mulia untuk masa bakti 5 (lima) Tahun terhitung sejak tanggal 1 November 2025 sampai dengan tanggal 1 November 2030;
 - b. Persetujuan memberikan uang Jasa Penghargaan kepada Tuan Ronald Richard Fanggidae sebagai Direktur Utama dan Nyonya Helen Anthonius sebagai Komisaris Utama sebesar 2 (dua) kali honor atau gaji pokok terakhir sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama PT BPR Nusantara Abdi Mulia;
 - c. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Dwi Haryadi & Rekan Denpasar untuk mengaudit PT BPR Nusantara Abdi Mulia untuk tahun buku 2025 dalam fungsi publikasi.

D. SUSUNAN PENGURUSAN DAN PEMEGANG SAHAM PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA

1. DEWAN KOMISARIS

- **Helen Anthonius**, Komisaris Utama
Warga Negara Indonesia, berusia 41 Tahun, lahir di Surabaya tanggal 10 Juli 1984. Menyelesaikan pendidikan S1 Pemasaran di De Anza Cillege New York University dengan pengalaman kerja sebagai berikut:
 - Tahun 2005 – 2006 : Sebagai Event Officer pada Perusahaan Phillip Moris International
 - Tahun 2006 – 2012 : Sebagai Brand manager pada CV. NAM Kupang
 - Tahun 2012 – 2019 : Menggelola Bisnis sendiri dengan FFG System
 - Tahun 2019 – Sekarang : Komisaris Utama PT. BPR Nusantara Abdi Mulia
- **Richard Funay**, Komisaris
Warga Negara Indonesia, berusia 70 Tahun, lahir di Kupang tanggal 07 Oktober 1955, bertempat tinggal di Jl. H R Koroh RT. 029 RW.006 Kelurahan Oepura Kecamatan maulafa Kota Kupang. Beragama Kristen

Protestan menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Pariwisata Satya Midya Surabaya tahun 2008. Sampai saat ini selain menjabat sebagai Komisaris pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. BPR Tanaoba Lais Manekat dan PT. BPR Timor Raya Makmur yang berkedudukan di Kota Kupang, dan beliau adalah pensiunan Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai pengawas Bank.

2. DEWAN DIREKSI

- **Ronald Richard Fanggidae,** Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 45 Tahun, lahir di Kupang pada tanggal 14 November 1980 bertempat tinggal di Jl. H.R. Koroh Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Beragama Kristen dan menyelesaikan pendidikan terakhir S1 Sistem Informasi di Universitas Gunadarma Jakarta dengan pengalaman kerja sebagai berikut:

- Agustus 2010 – Januari 2012 : Menjabat sebagai *Unit Manager* pada BDI Mikro Psr Kupang, *Cluster SEMM Kupang*, Mikro Psr Waingapu
- Februari 2012 – Maret 2013 : Menjabat sebagai *Flying Unit Manager* pada BDI Mikro Cluster SEMM Kupang
- April 2013 – November 2015 : Menjabat sebagai *Cluster Manager* pada BDI Mikro Cluster SEMM Kupang
- Januari 2017 – Maret 2018: Menjabat sebagai *Branch Manager* pada BDI Mikro Psr Oeba
- Juli 2018 – Januari 2019 : Menjabat sebagai kepala bagian Kredit & Remedial pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia
- Februari 2019 – Oktober 2019 : Menjabat Sebagai Direktur pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia
- November 2019 – Sekarang : Menjabat Sebagai Direktur Utama pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia

- **Ferliyanti Pekabanda,** Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 40 Tahun, lahir di Sumba Timur pada tanggal 10 Februari 1985 bertempat tinggal di Jl. Durian No.2 Kelurahan Naikoten I, Kecamatan Kota Raja Kota Kupang. Beragama Kristen dan

menyelesaikan pendidikan terakhir S1 Akuntansi di Universitas Teknologi Yogyakarta dengan pengalaman kerja sebagai berikut:

- Desember 2010 – Mei 2013 : Menjabat sebagai *Financial Accounting* pada Global Fund Malaria, Dinkes Sumba Timur
- Juni 2013 – Desember 2015 : Menjabat sebagai *Financial Accounting* pada Global Fund Malaria, Dinkes Provinsi NTT
- Maret 2016 – Desember 2022 : Menjabat sebagai *Accounting* pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia
- Januari 2023 – Juli 2023 : Menjabat sebagai *Pejabat Eksekutif Audit Internal* pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia
- Juli 2023 – Mei 2024 : Menjabat sebagai *kepala bagian Operational* pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia
- Mei 2024 – Sekarang : Menjabat Sebagai Direktur pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia

3. PEMEGANG SAHAM PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA

Untuk menunjang Bank dalam upaya peningkatan usaha maka sampai dengan akhir tahun 2025 PT. BPR Nusantara Abdi Mulia memiliki modal sebesar 11 Milyard dengan komposisi permodalan sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Nama Pemegang Saham	Tahun 2024		Tahun 2023	
	Nominal	%	Nominal	%
Helen Anthonius	2.000.000	18.18%	2.000.000	18.18%
Leonard Anthonius Ang	8.400.000	76.37%	8.400.000	76.37%
Nancy Anthonius	600.000	5.45%	600.000	5.45%
Total	11.000.000	100%	11.000.000	100%

4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan akhir tahun buku 2025 (31 Desember 2025), karyawan PT BPR Nusantara Abdi Mulia berjumlah 19 (sembilan belas) orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Tanggal Masuk	Pend. Akhir	Jabatan
1	Malkhom Y. S. Pah	06 Maret 2019	S1	P.E Kredit & Remedial
2	Eddi Endrico Luan	11 September 2023	S1	P.E Kepatuhan
3	Luyza Stephani Tunliu	11 September 2023	S1	P.E. Internal Audit
4	Jermy A. Pello	07 Desember 2015	S1	Appraisal
5	Bambang T Soenarto	05 Desember 2014	S1	Account Officer Lending
6	Oktovianus Y. Lobang	21 Juni 2018	S1	Account Officer Lending
7	Wawan Sutarman	06 Januari 2015	S1	Account Officer Lending

8	Yoel Lisnahan	22 Juli 2018	S1	Account Officer Lending
9	Yosef Diedrich Pa	01 Juli 2020	S1	Account Officer Lending
10	David Silvester Tabun	18 November 2024	S1	Account Officer Lending
11	Davidron Monas	20 Mei 2018	SMK	Remedial Officer-Lending
12	Asti Ratu Koro	04 September 2023	S1	Customer Service
13	Robert Cornelis	22 April 2021	S1	IT
14	Dewi Y. Putri Adoe	22 Februari 2023	S1	Accounting
15	Ni Made Rasmini Lestari	05 Januari 2015	S1	Admin Kredit
16	Jefry Welem Saudale	26 Mei 2016	SMA	Pramubhakti
17	Markus Koro Dimu	18 Maret 2018	SMA	Security
18	Theodore Axel D. Boll	26 Februari 2024	SMK	Driver
19	Anisa Salma F. Kadir			Teller

E. PERKEMBANGAN USAHA

Sesuai dengan gambaran yang telah tercatat pada Profil Perusahaan serta mengacu kepada Visi dan Misi Bank maka Maksud dan Tujuan Bank adalah bergerak di bidang Perbankan sebagai fungsi Intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito berjangka dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat atau pengusaha kecil dalam bentuk kredit yang telah berjalan dengan baik dimana PT. BPR Nusantara Abdi Mulia selama Tahun 2025 telah berusaha untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang berdampak pada usaha dan berupaya untuk memperbaiki status Bank menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

1. Perkembangan dan pertumbuhan kinerja keuangan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, terlihat pada tabel di bawah ini:

(dalam ribuan rupiah)

No	Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan	Persentase
1.	Aset	27.057.864	31.039.471	3.981.607	12.83%
2.	Kredit Yang Diberikan	21.817.002	24.919.994	3.102.992	12.45%
3.	Simpanan Pihak Ketiga	19.572.122	21.586.207	2.014.085	9.33%
4.	Simpanan Dari Bank Lain	260.192	264.401	4.209	1.59%
5.	Pendapatan Operasional	4.609.368	6.182.037	1.572.669	25.44%
6.	Beban Operasional	4.067.746	4.256.472	188.726	4.43%
7.	Laba Sebelum Pajak	519.019	1.901.219	1.382.200	72.70%
8.	Beban Pajak	84.347	281.201	196.854	70.00%
9.	Laba (Rugi) Bersih	434.672	1.620.019	1.185.347	73.17%

2. Rasio Keuangan

No	Rasio Keuangan	2025	2024
1.	CAR	36.24%	30.14%
2.	NPL (Gross)	<u>24.63%</u>	<u>22.97%</u>
3.	NPL (Nett)	<u>23.73%</u>	<u>18.46%</u>
4.	KAP	18.14%	11.93%

5.	PPAP	100%	582.76%
6.	ROA	5.83%	1.96%
7.	BOPO	68.85%	88.25%
8.	Loan to Deposit Ratio	77.18%	83.85%
9.	Cash Ratio	9.65%	12.48%
10.	NIM	14.28%	9.27%

Dari data keuangan diatas terlihat bahwa :

- a. Jumlah Aset sampai dengan akhir tahun 2025 mengalami growth sebesar (Rp. 3.981.607 ribu) atau sebesar (12.83%) jika dibandingkan dengan jumlah asset tahun 2024.
- b. Jumlah Kredit (*Nett*) yang diberikan hingga posisi Desember 2025 sebesar Rp. 24.919.994 ribu. Terjadi peningkatan kredit sebesar (Rp. 3.102.992 ribu) atau sebesar (12.45%) jika di bandingkan dengan tahun 2024
- c. Jumlah Simpanan Pihak Ketiga bukan Bank hingga posisi Desember 2025 sebesar Rp. 21.586.207 ribu. Terjadi peingkatan pada Simpanan Pihak Ketiga yaitu sebesar (Rp. 2.014.085 ribu) atau sebesar (9.33% jika dibandingkan dengan tahun 2024.
- d. Jumlah Pendapatan Bank hingga posisi Desember 2025 sebesar Rp. 6.182.037 ribu. Terjadi pertumbuhan sebesar Rp. 1.572.669 ribu atau sebesar 25.44% jika dibandingkan dari tahun 2024.
- e. Jumlah Beban Operasional Bank hingga posisi Desember 2025 sebesar Rp. 4.067.746 ribu. Terjadi kenaikan sebesar Rp. 188.726 ribu atau sebesar 4.43% dari tahun 2024.
- f. Bank berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan hingga posisi Desember 2025 sebesar Rp. 1.620.019 ribu. Lebih besar Rp. 1.185.347 ribu atau sebesar (73.17%) dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya pengakuan pendapatan selisih Flat to EIR terhadap penerapan SAK EP pada Bank. Rasio KPMM, Modal Bank posisi Desember 2025 sebesar Rp. 8.624.103 ribu dan ATMR sebesar Rp. 23.799.231 ribu, Rasio modal terhadap ATMR pada Desember 2025 sebesar 36.24%, dengan kategori *Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar 6.10%
- g. Rasio NPL sampai dengan posisi Desember 2025 sebesar yaitu NPL Gross 24.63%, dan NPL *Netto* 23.73%, dengan kategori *Tidak Sehat*,

Jika dibandingkan dengan tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar 1.66% untuk NPL *Gross* dan 5.27% untuk NPL *Nett*.

- h. Aktiva Produktif Bank pada Desember 2025 sebesar Rp. 30.218.539 ribu & APYD sebesar Rp. 5.482.211 ribu. Maka pada posisi Desember 2025, ratio APYD terhadap AP sebesar 18.14% dengan kategori *Tidak Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar 6.21%
- i. Rasio CKPN yang telah dibentuk sebesar Rp. 1.515.120 ribu & CKPNWD sebesar Rp. 1.515.120 ribu. Maka ratio CKPN terhadap CKPNWD hingga posisi Desember 2025 sebesar 100%, dengan kategori *Sehat*.
- j. Laba sebelum pajak 12 Bulan Terakhir hingga posisi Desember 2025 sebesar Rp. 1.738.823 ribu, rata-rata volume usaha sebesar Rp. 29.811.263 ribu, sehingga ROA BPR Nusantara Abdi Mulia hingga posisi Desember 2025 sebesar 5.83% dengan kategori *Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar (3.87%).
- k. Total Beban operasional 12 Bulan Terakhir hingga posisi Desember Tahun 2025 sebesar Rp. 4.256.472 ribu dan Total pendapatan operasional selama 12 Bulan Terakhir hingga posisi Desember 2025 sebesar Rp. 6.182.037 ribu, maka rasio BOPO BPR Nusantara Abdi Mulia adalah 68.85%, dengan kategori *Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar 19.40%.
- l. Kredit yang disalurkan hingga posisi Desember tahun 2025 sebesar Rp. 23.313.652 ribu & DPK sebesar Rp. 21.586.207 ribu dengan Modal inti sebesar Rp. 8.620.309 ribu, maka rasio kredit yang diberikan terhadap DPK/Loan to Deposit Ratio yaitu sebesar 77.18% dengan kategori *Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 terjadi penurunan sebesar 6.67%. hal ini disebabkan karena realisasi kredit yang rendah dan tidak mencapai target.
- m. Ratio alat likuid Bank hingga posisi Desember 2025 sebesar Rp. 2.138.789 ribu dan Kewajiban lancar sebesar Rp. 22.154.759 ribu, Maka Ratio alat likuid terhadap hutang lancar sebesar 9.65%. dengan kategori *Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 terjadi penurunan sebesar (2.83%).

- n. Pendapatan bunga yang disetahunkan sampai dengan posisi Desember 2025 sebesar Rp. 5.371.313 ribu dan Biaya bunga yang disetahunkan sebesar Rp. 1.111.286 ribu dengan rata-rata Total Aset Produktif sebesar Rp. 29.841.439 ribu. Maka Rasio Nett Interest Margin (NIM) Bank hingga posisi Desember 2025 sebesar 14.28% dengan kategori *Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar (5.01%).

F. TINJAUAN BISNIS

1. PENDANAAN

PT. BPR Nusantara Abdi Mulia berusaha untuk terus menerus meningkatkan Penghimpunan Dana Pihak ketiga melalui optimalisasi dan peningkatan produktivitas tenaga marketing untuk mencapai target sesuai dengan rencana bisnis yang telah dibuat. Sampai dengan akhir tahun 2025 total dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan dimana pada tahun 2025 dana pihak ketiga yang terhimpun sebesar Rp. 21.586.207 ribu sedangkan pada tahun 2024 dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp. 19.572.122 ribu sehingga mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.014.085 ribu atau sebesar 9.33% dengan bunga yang bersaing dan tidak melebihi suku bunga penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
T A B U N G A N	2.734.451	2.557.413
1. TABUNGAN NUSANTARA ABDI MULIA	2.728.298	2.543.904
2. TABUNGANKU	6.153	13.509
DEPOSITO BERJANGKA	18.851.756	17.014.709
1. DEPOSITO BERJANGKA 1 BLN	15.991.756	13.754.709
2. DEPOSITO BERJANGKA 3 BLN	760.000	760.000
3. DEPOSITO BERJANGKA 6 BLN	2.000.000	2.400.000
4. DEPOSITO BERJANGKA 12 BLN	100.000	100.000
Total SIMPANAN	21.586.207	19.572.122

2. PERKREDITAN

- a) Total kredit yang diberikan BPR Nusantara Abdi Mulia adalah sebesar Rp. 23.313.652 ribu (*Gross*) sampai dengan akhir tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 total kredit adalah sebesar Rp. 22.043.568 ribu (*Gross*) maka terjadi peningkatan jumlah kredit pada tahun 2025 sebesar (Rp. 1.270.084 ribu) atau (5.45%) (*Gross*), dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
KREDIT MODAL KERJA	13.004.523	12.870.506
KREDIT INVESTASI	8.058.909	7.951.352
KREDIT KONSUMTIF	2.250.220	1.221.710
TOTAL KREDIT YANG DIBERIKAN	23.313.652	22.043.568

Pada tingkat kualitas kredit pada tahun 2025 terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana sampai dengan Desember 2025 NPL yang tercatat adalah sebesar 24.63% sedangkan pada Desember 2024 tercatat sebesar 22.97% atau terjadi peningkatan sebesar 12.88%. Peningkatan ini terjadi karena adanya penurunan kemampuan usaha debitur. Namun Bank akan tetap berusaha menurunkan NPL pada tahun 2026 dengan strategi:

- Melakukan pemetaan terhadap karakter, kemampuan dan collateral;
- Tindakan nyata terhadap hasil pemetaan tersebut;
- Penagihan dengan menggunakan skala prioritas;
- Melakukan Restrukturisasi Kredit terhadap Debitur yang mengalami penurunan kemampuan usaha tetapi usaha masih terus berjalan dan masih memiliki prospek usaha;
- Negosiasi Penjualan Aset secara sukarela maupun lelang agunan;
- Penanganan debitur bermasalah dengan cara melakukan penagihan secara efektif dan penyelesaian lewat jalur hukum.

(dalam ribuan rupiah)

Kolektibilitas	Desember 2025	Persentase (%)	Desember 2024	Persentase (%)
Lancar	11.588.959	49.71%	10.826.616	49.11%
Dalam Perhatian Khusus	5.981.735	25.66%	6.154.197	27.92%
Kurang Lancar	212.005	0.91%	769.500	3.49%
Diragukan	618.977	2.65%	1.177.655	5.34%
Macet	4.911.976	21.07%	3.115.600	14.13%
Total	23.313.652	100.00%	22.043.568	100.00%

3. SUMBER DAYA MANUSIA

Persaingan semakin ketat di industri perbankan menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung kemajuan usaha. Oleh karena itu PT. BPR Nusantara Abdi Mulia secara terus menerus mengembangkan sumber daya manusia. Hal ini di mulai dari proses pemenuhan pegawai untuk mengisi

kekosongan pada beberapa posisi dan proses pemisahan fungsi kerja masing-masing bagian agar lebih efektif dalam bekerja walaupun belum seluruhnya berjalan dengan baik. Disamping itu manajemen juga berupaya untuk membangun dan mendorong sumber daya yang ada dengan melakukan sosialisasi terhadap aturan-aturan yang berlaku dan evaluasi rutin terhadap kinerja masing-masing bagian agar dapat lebih maksimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan lebih efisien.

Pada tahun 2025 terdapat 2 (dua) orang pegawai yang keluar dari PT. BPR Nusantara Abdi Mulia, karena mengundurkan diri (resign) maupun karena terkena sanksi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan data – data sebagai berikut :

No	Nama Pegawai	Tanggal Keluar	Posisi Terakhir	Keterangan
1	Amirullah Yusuf	17 Juli 2025	IT	Resign
2	Paul Nicholas Ouwpolly	01 Agustus 2025	Remedial	PHK

Pada tahun 2025 juga PT. BPR Nusantara Abdi Mulia telah melakukan perekrutan pegawai untuk memenuhi struktur yang mengalami kekosongan dikarenakan pegawai resign atau PHK maupun mutasi pegawai yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan Bank, dengan data – data sebagai berikut :

No	Nama Pegawai	Tanggal Joint	Posisi Terakhir
1	Anisa Salma F. Kadir	04 November 2025	Teller

sehingga total sumber daya manusia sampai dengan akhir tahun 2025 berjumlah 19 orang dan 4 orang pengurus, dan telah memenuhi seluruh ketentuan struktur organisasi sumber daya manusia.

G. PRODUK DAN JASA

1. PRODUK SIMPANAN

- **TABUNGAN NUSANTARA ABDI MULIA**

Simpanan/Tabungan yang disimpan setiap saat dan pengambilan dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan dengan setoran awal sebesar Rp. 50.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,- serta suku bunga 2% per tahun dengan biaya administrasi Rp. 1.000/bulan

- **TABUNGAN KU**

Simpanan/tabungan khusus untuk biaya pendidikan/TabunganKu, setoran awal Rp.25,000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.10,000,- dengan suku bunga 1% per tahun dan tidak dikenakan biaya administrasi.

- **DEPOSITO**

Simpanan berjangka waktu 1 bln, 3 bln, 6 bln, dan 12 bln dengan jumlah nominal penempatan minimal sebesar Rp. 1.000.000 dan suku bunga yang bervariasi (4,00% s/d Maksimum LPS).

2. PRODUK KREDIT

- **KREDIT MODAL KERJA**

Fasilitas pinjaman untuk dukungan permodalan bagi pengembangan usaha ekonomi produktif dan kebutuhan konsumtif serta pemenuhan kebutuhan modal kerja pengembangan usaha dengan plafon kredit antara Rp. 5.000.000 s/d BMPK. Jenis usaha yang dapat dibiayai:

- Usaha dagang (Kios, pedagang besar & eceran, angkutan, dll)
- Usaha ternak dan komoditi
- Usaha jasa (Bengkel, salon, rumah makan, maubeler, dll)

Bunga kredit Modal kerja dibagi dalam tiga kelompok suku bunga berdasarkan nominal pinjaman yaitu :

- 24% Flat p.a (dikonversi ke Efektif) untuk nominal pinjaman dari 0 s/d 10.000.000
- 20% Flat p.a (dikonversi ke Efektif) untuk nominal pinjaman diatas 10.000.000 s/d dibawah 50.000.000
- 18% Flat p.a (dikonversi ke Efektif) untuk nominal pinjaman dari 50.000.000 s/d 100.000.000
- 17% Flat p.a (dikonversi ke Efektif) untuk nominal pinjaman diatas 100.000.000 s/d dibawah 200.000.000
- 16% Flat p.a (dikonversi ke Efektif) untuk nominal pinjaman dari 200.000.000 s/d dibawah 300.000.000
- 15% Flat p.a (dikonversi ke Efektif) untuk nominal pinjaman dari 300.000.000 keatas.

dengan angsuran berjangka berupa Pokok + Bunga maupun Kredit Time Loan dengan pembayaran angsuran bunga saja.

- **KREDIT INVESTASI**

Kredit yang ditujukan untuk membiayai pembelian barang-barang investasi penunjang usaha dalam rangka peremajaan, perluasan, peningkatan kapasitas usaha, atau pendirian unit usaha baru, dengan suku bunga dan type angsuran sama dengan aturan suku bunga dan type angsuran pada kredit modal kerja.

- **KREDIT KONSUMTIF**

Fasilitas pinjaman untuk membiayai kebutuhan konsumtif meliputi: renovasi rumah, anak sekolah, pembelian mobil pribadi, dan kebutuhan konsumtif lainnya, dengan plafon kredit, suku bunga dan type angsuran sama dengan aturan plafond kredit, suku bunga dan type angsuran pada kredit modal kerja.

H. TINJAUAN MANAJEMEN

I. DEWAN KOMISARIS

Pada akhir tahun 2025 Dewan Komisaris PT. BPR Nusantara Abdi Mulia terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris dengan tugas dan wewenang antara lain melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan pertimbangan dan opini dalam melakukan fungsinya sebagai pengawasan kepada Direksi.

II. DEWAN DIREKSI

Direksi bertugas untuk memimpin kegiatan Bank sehari-hari, memantau dan mengelola risiko perbankan, menerapkan pengendalian intern agar Bank dikelola secara profesional. Direksi juga memberikan laporan kinerja Bank dari waktu-waktu. Sampai dengan akhir tahun 2025 Direksi PT. BPR Nusantara Abdi Mulia memiliki 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.

III. RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Pada Rapat Komisaris, Dewan komisaris juga mengundang Dewan Direksi untuk melakukan Rapat Gabungan untuk membicarakan kinerja dan perkembangan Bank secara umum. Seluruh keputusan rapat komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Berikut frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 :

DAFTAR PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA TAHUN 2025

No	Kegiatan	Waktu Rapat	Peserta	Agenda Rapat	Tempat
1	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	17 Maret 2025	Helen Anthonius Richard Funay Ronald R. Fanggida Ferliyanti Pekabanda	• Evaluasi Kinerja Per Posisi Triwulan I Tahun 2025	Restoran Suba Suka
2	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	25 April 2025	Helen Anthonius Ronald R. Fanggida Richard Funay Eddi Enrico Luan	• Evaluasi Kinerja Per Posisi Maret 2025	Zoom Meeting
3	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	04 Juni 2025	Leonard A Ang Nancy Anthonius Helen Anthonius Richard Funay Ronald R. Fanggida Ferliyanti Pekabanda	• RUPS Tahun Buku 2024	Zoom Meeting dan Offline
4	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	15 Juli 2025	Helen Anthonius Ronald R. Fanggida	• Evaluasi Kinerja Semester I	Zoom Meeting
5	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	22 Juli 2025	Helen Anthonius Ronald R. Fanggida Ferliyanti Pekabanda	• Realisasi RBB Semester I Tahun 2025	Zoom Meeting
6	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	07 Oktober 2025	Helen Anthonius Ronald R. Fanggida Ferliyanti Pekabanda Luyza Stephany Tunliu	• Evaluasi Kinerja Per Posisi September 2025	Offline
7	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	21 November 2025	Helen Anthonius Ronald R. Fanggida Ferliyanti Pekabanda Luyza Stephany Tunliu	• Evaluasi Kinerja Per Posisi Oktober 2025	Zoom Meeting

IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA BPR.

Sebagai dasar kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha BPR adalah kondisi perekonomian global, peraturan perundang-undangan yang

berlaku, kebijakan pemerintah, penentuan pangsa pasar yang memiliki prospek cukup baik, dan rencana kerja yang ditetapkan.

Perkembangan usaha yang sepenuhnya terlihat dan terukur dari Penghimpunan dan Penyaluran dana maka beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka peningkatan usaha antara lain:

- a. Menjaga hubungan baik dengan nasabah-nasabah loyal agar tetap menyimpan dananya pada Bank
- b. Menjaga pangsa pasar yang menjadi mitra dengan terus melakukan penetrasi pasar
- c. Meningkatkan promosi dengan menghadirkan fasilitas produk yang bersaing, pelayanan atau proses penyaluran kredit yang memudahkan debitur dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
- d. Melakukan langkah-langkah preventif dan terus berupaya untuk Memperbaiki Aktiva Produktif dan NPL agar berada dibawah ketentuan.
- e. Berupaya Meningkatkan penyaluran kredit dengan penerapan prinsip kehati-hatian.
- f. Mempertahankan nasabah dan debitur lama (special pricing, Topup, gift, dll) sambil terus menambah nasabah dan debitur baru.
- g. Penghimpunan dana murah demi mencapai cash ratio yang stabil.
- h. Peningkatan Kompetensi pegawai secara berkala dengan cara mengikut sertakan dalam pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal serta memastikan semua pegawai menjalankan Tupoksi sesuai dengan Job Desk dan peraturan perusahaan.
- i. Memaksimalkan Recovery dari Account-Account yang sudah WO.
- j. Peningkatan Laba dari Penyaluran Kredit yang berkualitas dan Recovery untuk mengurangi Kerugian Tahun-Tahun sebelumnya.

V. MANAJEMEN RISIKO

Dalam kaitannya dengan manajemen risiko, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama, khususnya Account Officer (AO).

Sampai dengan akhir tahun 2025 PT. BPR Nusantara Abdi Mulia telah menjalankan 4 (empat) fungsi Manajemen Risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas.

Kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, penerapan prinsip kehati-hatian dan asas-asas perkreditan yang sehat dalam pelaksanaan pemberian kredit yang dilakukan secara konsisten agar kredit yang diberikan senantiasa lancar, dan menghindari penyalahgunaan wewenang atau perbuatan yang menyimpang dalam pemberian kredit, karena penyimpangan sekecil apapun merupakan awal dari timbulnya suatu risiko.

- **Risiko Kredit (*Credit Risk*)**

Risiko Kredit adalah ketidakmampuan debitur untuk melunasi kewajibannya kepada Bank. Risiko kredit dapat dimitigasi dengan melakukan review terhadap diversifikasi risiko kredit dan portfolio (segmen usaha/sektor industri/debitur), penetapan kebijakan dan prosedur kredit, penetapan kecukupan pencadangan penghapusan, penetapan profil indikator risiko kredit dan metode pengukuran kredit serta mempercepat penyelesaian kredit bermasalah dan meningkatkan hasil usaha. Terkait dengan Risiko Kredit yang merupakan kewajiban dari Bank dengan modal inti kurang dari 50 Miliar, maka dalam tahun buku 2025 Bank telah memenuhi berbagai persyaratan dalam menjalankan Fungsi Manajemen Risiko, seperti penyiapan SOP, Kebijakan dan juga Pejabat Eksekutif yang menangani. Namun Bank tetap berupaya untuk dapat selalu menerapkan Prinsip Kehati-hatian sebagai pedoman dasar dalam pemberian atau pengelolaan kredit sehingga dapat meminimalisir terjadinya berbagai risiko kredit.

- **Risiko Pasar (*Market Risk*)**

Risiko Pasar adalah potensi kerugian yang disebabkan oleh perubahan pada harga-harga pasar dan yields. Risiko Pasar dimitigasi dalam batas risiko secara menyeluruh dan menggunakan teknik lindung nilai (*hedging*). Seluruh aktivitas perdagangan sehubungan dengan pasar modal dan pasar uang dipantau tiap hari dan dikaji dengan basis *mark to market* sesuai limit yang telah ditetapkan.

- **Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)**

Risiko likuiditas adalah suatu ketidakmampuan untuk mengakomodasi jatuh tempo kewajiban dan penarikan serta pembiayaan pertumbuhan

aktiva dan untuk memenuhi kewajiban pada tingkat harga pasar yang layak.

Pengelolaan likuiditas di PT. BPR Nusantara Abdi Mulia dilakukan dengan mengawasi posisi dan kondisi neraca Bank sehubungan dengan kondisi pasar, yang dalam rapat-rapat bulannya menentukan strategi optimal untuk memitigasi risiko ini.

Pengawasan dipusatkan pada besarnya aktiva lancar, termasuk kecukupan cadangan likuiditas di Bank lain, kemampuan Bank untuk menggalang dana, struktur pendanaan Bank, jatuh tempo aktiva dan kewajiban, tingkat suku bunga dan kecenderungan pasar, kecukupan pendanaan dimasa mendatang dan kondisi ekonomi makro.

- **Risiko Operasional (*Operational Risk*)**

Risiko Operasional adalah potensi kerugian yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang melibatkan orang, kegagalan proses, teknologi, permasalahan hukum, kejadian eksternal, kepatuhan terhadap peraturan dan sebagainya. Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing unit usaha bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi dalam kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur. Pengawasan internal dilakukan dengan baik untuk memastikan bahwa semua aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan.

- **Risiko Hukum (*Legal Risk*)**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yaitu antara lain adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan kredit dengan debitur dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk mengantisipasi risiko hukum tersebut, BPR Nusantara Abdi Mulia selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan transaksi dengan nasabah dan kelengkapan dokumen.

- **Risiko Reputasi (*Reputation Risk*)**

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko reputasi yang antara lain disebabkan oleh adanya pemberitaan atau publikasi negatif tentang BPR atau persepsi negative terhadap BPR Nusantara Abdi Mulia, maka diantisipasi dengan meningkatkan sosialisasi dan cepat tanggap terhadap keluhan atau pengaduan nasabah.

- **Risiko Strategik (*Strategic Risk*)**

Risiko strategik antara lain disebabkan oleh penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Risiko strategik diantisipasi dengan melakukan evaluasi dari waktu ke waktu atas realisasi Rencana Bisnis Tahunan (RBB) Bank.

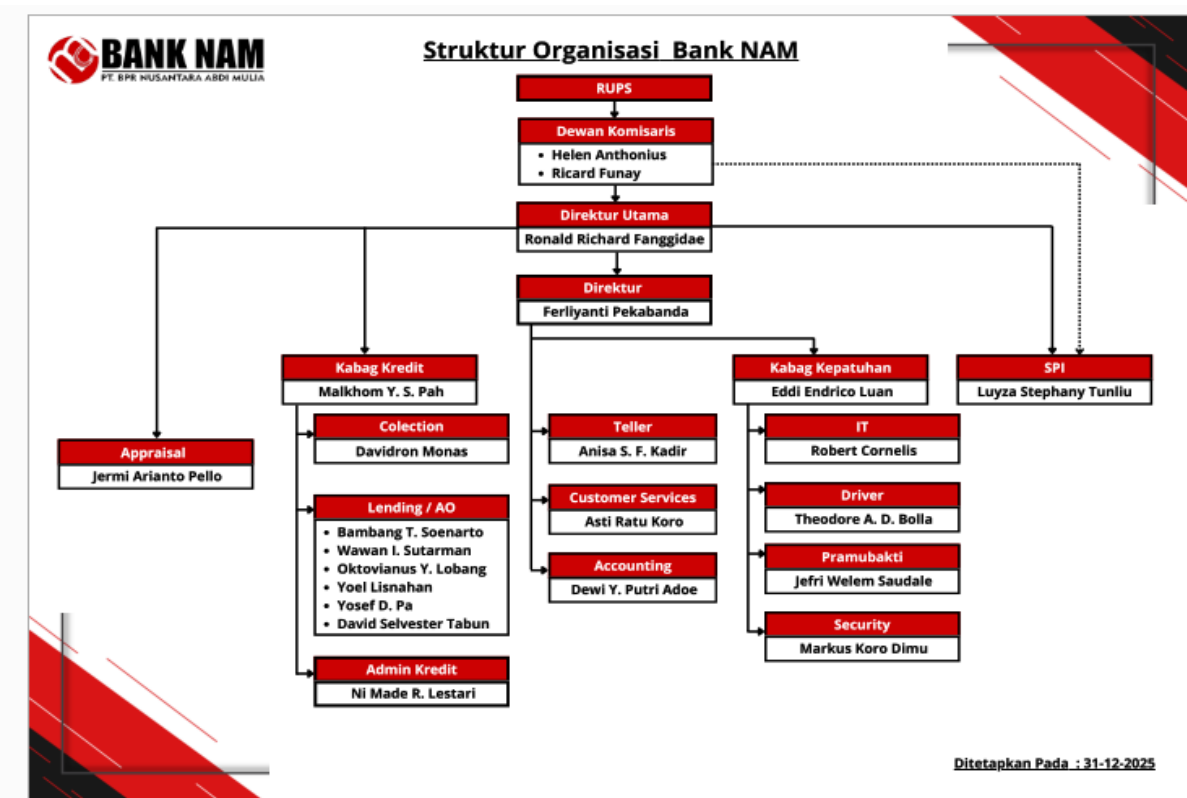
- **Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)**

Risiko Kepatuhan yang antara lain disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan ini melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain seperti ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau Rasio Kecukupan Modal (CAR), Kualitas Aktiva Produktif, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

VI. LAPORAN MANAJEMEN TENTANG INFORMASI MENGENAI PENGELOLAAN BPR

a. Struktur Organisasi dan Pengembangan Sumber Daya:

Dibuat sesuai dengan kondisi yang ada yang dapat memenuhi kebutuhan pada saat ini akan tetapi diharapkan mampu menghadapi tantangan kedepan. Dan Bank telah mengupayakan untuk pemenuhan atas Struktur Organisasi yang sesuai dengan ketentuan.



Disamping itu dalam upaya untuk meningkatkan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) maka dipenuhi dengan mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan baik yang diadakan dalam intern Bank maupun oleh lembaga lain dengan sistem tatap muka maupun secara online.

DAFTAR PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA TAHUN 2024

No	Kegiatan	Peserta	Jabatan	Tanggal
1.	Rahasia Kesuksesan Penjualan Melalui Pertanyaan Yang Tepat	Malkhom Y. S Pah Bambang T. Soenarto Wawan I. Sutarman Oktovianus Y. Lobang Yoel Lisnahan Josef Diedrich Pa Paul N. Ouwpoly Jermi A. Pello Davidron Monas Amirullah Yusuf David S. Tabun	Kabag Kredit & Remedial AO-Lending AO-Lending AO-Lending AO-Lending AO-Lending AO-Lending AO-Lending AO-Lending AO-Lending AO-Lending	18 - 19 Maret 2025

2.	Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025	Ni Made R. Lestari	Adm. Kredit	16 April 2025
3.	Diseminasi dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	Ronald R. Fanggidae Malkhom Y. S. Pah Amirullah Yusuf	Direktur Utama Kabag Kredit & Remedial IT	22 April 2025
4.	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	Ferliyanti Pekabanda Dewi Adoe	Direktur YMFK Akunting	15 April 2025
5.	Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan POJK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS	Eddi Endrico Luan Amirullah Yusuf	PE Kepatuhan IT	5 Mei 2025
6.	BPR Go Digital : Menjadi Penyedia Jasa Pembayaran yang Terdaftar di Bank Indonesia	Eddi Endrico Luan	PE Kepatuhan	15 Mei 2025
7.	Sosialisasi Ketentuan BPR BPRS	Ronald R. Fanggidae Ferliyanti Pekabanda Eddi Endrico Luan	Direktur Utama Direktur YMFK PE Kepatuhan	16 Mei 2025
8.	Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025	Ni Made R. Lestari	Adm. Kredit	22 Mei 2025
9.	Evaluasi Kinerja & ToT	Ronald R. Fanggidae Eddi Endrico Luan Luyza Stephany Tunliu	Direktur Utama PE Kepatuhan Audit Internal	13 Juni 2025
10.	Sosialisasi Implementasi SIPESAT	Eddi Endrico Luan Asti Ratu Koro Robert Cornelis	PE Kepatuhan CS Teller	24 Juni 2025
11.	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM	Eddi Endrico Luan	PE Kepatuhan	17 Juli 2025
12.	Sosialisasi Pelaksanaan HIM dan Puncak BLK	Luza Stephany Tunliu	Audit Internal	17 Juli 2025
13.	Webinar Digital Marketing	Eddi E. Luan Robert Corneli	PE Kepatuhan IT	19 Agustus 2025
14.	RISK And Governance Summit (RGS Tahun 2025)	Ronald R. Fanggidae Ferliyanti Pekabanda Luyza S. Tunliu	Direktur Utama Direktur YMFK AI	19 Agustus 2025
15.	Webinar Startegi Dalam Wawancara Cadeb BPR?BPRS	Malkhom Pah	Kabag Kredit & Remedial	21 Agustus 2025

16.	Gathering Badan Usaha	Eddi E. Luan Dewi Y. Adoe	PE Kepatuhan Akunting	21 Agustus 2025
17.	Sosialisasi PPATK	Eddi E. Luan Asti R. Koro Reynaldy Riwu	PE Kepatuhan CS Teller	22 Agustus 2025
18.	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025	Luyza S. Tunliu	Audit Internal	03 September 2025
19	Peran Digital Forensik Dalam Penanganan Dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	Eddi E. Luan Robert Cornelis	PE Kepatuhan IT	16 Oktober 2025
20	Bimbingan Teknis Tata Cara Penyampaian SPT Tahunan Melalui Core Tax	Ferliyanti Pekabanda Dewi Y. Adoe	Direktur YMFK Akunting	22 Oktober 2025
21	Sosialisasi Implementasi Pembayaran Premi Dengan Nominal Tertutup	Asti Ratu Koro	CS	22 Oktober 2025
22	Pelatihan Funding	David S. Tabun Yoel Lisnahan Asti R. Koro	AO-Lending AO-Lending CS	08 November 2025

b. Bidang Usaha:

Sebagai lembaga yang mempunyai fungsi intermediasi maka kegiatan utama PT. BPR Nusantara Abdi Mulia adalah:

- Menerima atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan dan Deposito,
- Menyalurkan kembali kepada masyarakat/pengusaha dalam bentuk pemberian kredit, kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam bentuk Kredit Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif,
- Melayani masyarakat untuk jasa-jasa perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan / peraturan yang berlaku,
- Menempatkan dananya dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito pada Bank Lain

c. Teknologi Informasi:

Untuk menunjang kelancaran system operasional, sejak bulan September 2013 manajemen PT. BPR Nusantara Abdi Mulia telah menjalin kerjasama dengan penyedia jasa pengembangan teknologi informasi perbankan yang disebut Sistem SATU dari PT. Tekomsigma, yang beralamat di Tangerang Selatan, meliputi : System Operasional BPR (Kredit, Tabungan, Deposito, Akunting, Data Master Nasabah), Laporan Bulanan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat - SAKEP (APOLO) dan Laporan

Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan fitur-fitur penunjang lainnya.

d. Perkembangan dan Target Pasar:

Target pasar terhadap penyaluran kredit difokuskan pada usaha mikro, kecil, dan menengah, dengan menekankan pada sektor perdagangan, jasa-jasa, dan konsumsi.

e. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor:

Sampai dengan akhir tahun 2025 PT. BPR Nusantara Abdi Mulia belum membuka Kantor Cabang maupun Kantor Kas dan hanya memiliki satu kantor yaitu Kantor Pusat yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 28 Kuanino, Kelurahan Nunleu, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang.

f. Keterkaitan Antar Pemilik, Antar Pengurus, dan Antara Pemilik dengan Pengurus BPR:

• **Hubungan Keuangan**

Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT BPR Nusantara Abdi Mulia tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham.

• **Hubungan Keluarga**

Dewan Komisaris PT BPR Nusantara Abdi Mulia dalam hal ini Komisaris Utama memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham (Komisaris Utama adalah anak kandung dari Pemegang Saham Pengendali) sedangkan Komisaris lain dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Helen Anthonius	Kom. Utm	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Richard Funay	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ronald R. Fanggidae	Dir. Utm	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ferliyanti Pekabanda	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

g. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

- Kebijakan pemberian Gaji kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris diatur tersendiri dalam suatu Surat Keputusan berdasarkan tugas dan tanggung jawab serta indeks prestasi kerjanya,
- Tunjangan Hari Raya (THR) sekali dalam setahun, sebesar satu kali gaji pokok,
- Gaji dibayarkan secara bulanan dalam bulan berjalan sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun,
- Fasilitas lain yang diterima oleh anggota Direksi tidak dalam bentuk uang adalah berupa Kendaraan Mobil Dinas beserta perawatannya.

I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan Keuangan Tahunan tahun 2025 disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku yang disajikan dengan perbandingan 1 (satu) Tahun Buku tahun 2025 sebagaimana disajikan dalam lampiran tersendiri, meliputi:

- Neraca
- Laporan Laba (Rugi)
- Laporan Komitmen dan Kontijensi
- Laporan Perubahan ekuitas
- Laporan Arus Kas

J. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Menurut Opini Kantor Akuntan Publik (KAP) DWI HARYADI NUGRAHA, bahwa laporan keuangan Opini Wajar dengan Pengecualian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, terhadap posisi keuangan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

K. INFORMASI LAINNYA

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia serta Pedoman Akuntansi yang ditetapkan oleh Otoritas Perbankan.

2. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur Aset, Kewajiban, Penghasilan dan Beban dalam Laporan Keuangan dan dasar pengukuran adalah biaya historis dan nilai wajar.

Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.

Penghasilan dan Beban dalam Laporan Keuangan merupakan akibat langsung dari pengakuan Aset dan Kewajiban. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR). Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*).

Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Metode Akrua kecuali

Laporan Arus Kas, dimana Laporan Arus Kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan Arus Kas dalam Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan.

Periode Akuntansi adalah menurut tahun takwim atau tahun kalender, yaitu dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan dan laporan keuangan disajikan dalam Satuan Mata Uang Rupiah.

3. Kebijakan Akuntansi

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

4. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas dan setara kas meliputi Kas, Giro pada Bank lain, Penempatan pada Bank-Bank Lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

5. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada Bank lain.

6. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain dinyatakan sebesar saldo penempatan pada Bank lain yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka dikurangi dengan penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain kecuali Giro.

Besarnya penyisihan kerugian ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun yang

besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/26/PBI/2011 tanggal 26 Desember 2011

7. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang Diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit yang Diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit yang diberikan dikurangi dengan saldo provisi yang belum diamortisasi ditambah biaya transaksi dan dikurangi dengan penyisihan kerugian kredit.

Besarnya penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan terhadap kolektabilitas masing-masing saldo kredit yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/19/PBI/2008 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011.

Kredit yang diklasifikasikan *Non Performing* pada saat kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi, dan penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penambahan penyisihan kerugian kredit.

8. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk penempatan pada Bank lain dan kredit yang diberikan.

Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif tersebut berdasarkan prosentase tetap dari saldo akhir aset produktif setelah dikurangi dengan agunan kredit kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut. Ada 2 bentuk dari penyisihan kerugian aset produktif yaitu Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Besarnya penyisihan kerugian aset produktif mengacu pada POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkonomian Rakyat sebagai berikut:

Kolektibilitas	Persentase	Keterangan
Lancar	0,50%	PPKA Umum
Dalam Perhatian Khusus	3,00%	PPKA Khusus
Kurang Lancar	10,00%	PPKA Khusus
Diragukan	50,00%	PPKA Khusus
Macet	100,00%	PPKA Khusus

Penyisihan kerugian aset produktif terdiri dari Penyisihan Umum dan Penyisihan Khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas Lancar digolongkan dalam Penyisihan Kerugian Umum, sedangkan untuk kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet digolongkan dalam Penyisihan Kerugian Khusus. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) diatur dalam Peraturan OJK Nomor 14/POJK.05/2020. Untuk mengukur evaluasi penurunan nilai dan teknik evaluasi penurunan nilai yaitu secara:

1. Individual

BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:

- Discounted Cash flow
- Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
- Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan Discounted Cash Flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan.

2. Kolektif

Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontarktrual masa datang dan tingkat kerugian historis (histiocal losss rate atau historical nett charge-off rate) dari kelompok kredit. Bank menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kerugian kelompok kredit yaitu:

a. *Probability of Default (PD)*

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates* atau metode lainnya.

a. *Loss Given Default (LGD)*

Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall* atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD dan *outstanding* kredit (*exposure at default/EAD*).

$$\text{Penurunan Nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

9. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang tercatat dalam neraca hanya berasal dari penyajian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal AYDA sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan.

Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar AYDA setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai di Laporan Laba Rugi. Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari AYDA diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan AYDA dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

10. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris dinyatakan sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dan inventaris dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, dengan presentase sebagai berikut:

Jenis Aset	Umur Ekonomis	Prosentase / Tahun
Gedung / Bangunan	20 tahun	5,00%
Inventaris Kantor		
Golongan I	4 tahun	25,00%
Golongan II	8 tahun	12,50%
Kendaraan Bermotor		
Golongan I	4 tahun	25,00%
Golongan II	8 tahun	12,50%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

11. Aset Tak Berwujud

Aset Tidak Berwujud berupa aset non moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan, diantaranya berupa perangkat lunak komputer (*software*) dan dinilai berdasarkan harga perolehannya (*at cost*).

Jangka waktu amortisasi aset tak berwujud ditetapkan dan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*) selama 8 (delapan) tahun dengan tarif sebesar 12,50% per tahun.

12. Imbalan Kerja

Bank mengakui dan menghitung kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP Bab 28 “Imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No.13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

13. Pengakuan Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga terdiri dari Pendapatan Bunga Kontraktual, Amortisasi Provisi dan Amortisasi Biaya Transaksi, yang terkait dengan aset produktif yang digolongkan sebagai *performing* diakui secara akrual. Sedangkan pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non-performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo.

Provisi dan Biaya Transaksi diamortisasikan selama masa kredit secara garis lurus tanpa memperhatikan kredit yang diberikan termasuk *performing* atau *non-performing*. Amortisasi provisi diakui sebagai penambah pendapatan bunga dan amortisasi biaya transaksi diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

14. Pengakuan Beban Bunga

Beban Bunga merupakan beban yang dikeluarkan dan dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi.

15. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan diterapkan dengan metode hutang pajak, dimana kewajiban pajak penghasilan dihitung berdasarkan laba tahun berjalan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

16. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan keuangan

Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan yang disusun dengan memperhatikan urutan penyajian Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas seperti tercantum dalam Lampiran Catatan atas Laporan Keuangan. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Pihak Terkait) Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana

dilakukan oleh pihak ketiga dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait). Hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berkenaan dengan akun penempatan pada Bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito.

17. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan

Tidak terdapat perubahan estimasi akuntansi, kebijakan akuntansi, dan kesalahan pada Laporan Keuangan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia tahun 2024, sehingga tidak diperlukan pengungkapan - pengungkapan tambahan. Beberapa akun Laporan Keuangan Tahun 2024 telah disajikan kembali agar dapat dikomparasikan dengan Laporan Keuangan Tahun 2025.

18. Komitmen dan Kontinjensi

Tidak terdapat komitmen pemberian fasilitas kredit kepadapihak terkait yang menimbulkan komitmen penggunaan dana dimasa yang akan datang, dan tidak terdapatpengungkapan kontinjensiberupa perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran biaya pada masa yang akan datang. Tidak terdapat kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan pajak, jenis pajak, tahun pajak, jumlah pokok pajak, dan denda.

19. Reklasifikasi Akun

Akun-akun pada Laporan Keuangan Tahun 2024 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada Laporan Keuangan Tahun 2025.

20. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi pada akun-akun Laporan Keuangan.

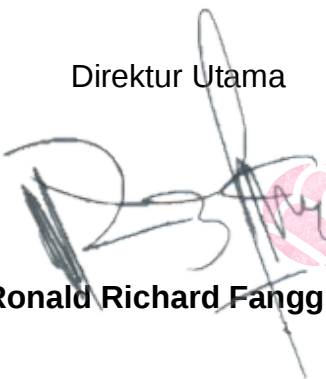
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Laporan tahunan untuk tahun buku 2025 ini merupakan tanggung jawab manajemen PT. BPR Nusantara Abdi Mulia dan ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi di bawah ini:

Bertanggung jawab terhadap Laporan Tahunan 2025

PT. BPR Nusantara Abdi Mulia

Direktur Utama



Ronald Richard Fanggidae

Direktur



Ferliyanti Pekabanda